

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi sangatlah penting bagi setiap organisasi, termasuk pada lingkup pendidikan, mengapa begitu ? karena Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengkategorikan, memproses, menganalisis, dan menyampaikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak internal maupun eksternal. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pihak manajemen diharapkan dapat menyalurkan sumber daya sehingga kegiatan operasional sekolah terus berjalan dengan baik dan memperoleh kualitas pendidikan yang maksimum.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan dan akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk membuat keputusan. Informasi akuntansi adalah sistem yang umumnya berbasis computer dan metode untuk melacak kegiatan akuntansi yang berhubungan dengan sumber daya teknologi informasi. Hasil laporan keuangan dapat digunakan secara intern oleh manajemen atau secara eksternal dengan pihak lain yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk menyokong semua fungsi akuntansi dan berbagai aktivitas akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya dan dapat memberikan informasi yang berkualitas bagi mereka yang

membutuhkan, harus bebas dari kesalahan, tidak berat sebelah, dan mesti mempunyai tujuan dan objek yang jelas. Untuk dapat menghasilkan informasi dengan ciri-ciri ini, data yang diproses dalam sistem informasi akuntansi mestinya data yang benar dan tepat untuk menghasilkan informasi yang boleh dipercaya (Maknunah, 2015).

Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya diperlukan oleh perusahaan laba tapi oleh lembaga pendidikan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang membutuhkan system informasi akuntansi ini. Lembaga Pendidikan dalam kegiatannya membantu kelancaran operasional untuk mendukung proses pembelajaran dalam pelaksanaannya berdasarkan (Depdiknas, 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa “Pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan fasilitas, serta menjamin pelaksanaan pendidikan yang berkualitas bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Salah satu peran pemerintah adalah mengurangi biaya pendidikan di Indonesia, dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Budaya memberi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program BOS yang disalurkan sejak bulan Juli 2005, sangat berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dana tersebut diterima oleh sekolah seutuhnya kemudian dikelola secara mandiri dengan bantuan guru dan komite sekolah. Oleh karena itu, dana BOS sangat mendukung pelaksanaan penerapan manajemen berbasis sekolah, yang bertujuan untuk memberdayakan sekolah melalui pemberian wewenang”.

Berdasarkan (Kemendikbud, 2021), pasal 1. “Dana Bantuan Operasional Sekolah yang atau dana BOS adalah dana yang digunakan terutama untuk membiayai pembelajaran nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dan mungkin untuk membiayai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan undang-undang. dana BOS Reguler adalah dana BOS yang diperuntukan untuk membantu kebutuhan belajar oprasional seluruh siswa pada satuan pendidikan dasar dan menengah. Data Pokok Pendidikan atau Dapodik adalah sistem pengumpulan data yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memuat data suatu pendidikan, siswa, pendidik dan tenaga pendidik, dan lembaga pendidikan yang datanya bersumber dari suatu pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara online. Pelajar adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi mereka melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.

Penganggaran adalah komponen yang sangat penting dilakukan pada waktu melakukan penyusunan laporan keuangan, baik laporan keuangan untuk sekolah, perusahaan, usaha, dan sebagainya. Peanggaran dana BOS bertujuan untuk mengarahkan kegiatan yang dilakukan agar tidak menyimpang dari arah yang telah ditentukan.

“Penganggaran atau penyusunan anggaran (Budgeting) adalah proses menjadwalkan rencana kerja dalam jangka waktu tertentu, umumnya satu tahun dan dinyatakan dalam satuan moneteer. Penganggaran adalah bagian dari prosedur perencanaan organisasi yang secara umum meliputi perencanaan strategi (strategic

planning), penyusunan program (programming), dan penyusunan anggaran (budgeting)”, (Mahsun, 2006).

Dalam penganggaran dana BOS sekolah disebut RKAS. RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) adalah rencana untuk biaya dan pendanaan program kegiatan atau kegiatan program untuk satu tahun anggaran, baik yang bersifat strategis ataupun rutin yang diterima dan dikelola secara langsung oleh sekolah. Permendikbud (2020) No. 24 Tahun 2020, dalam dana BOS melakukan kegiatan seperti perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pelaksanaan, pelaporan, pertanggungjawaban.

Permendikbud (2020) No. 24, “Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah dana BOS atau RKAS dana Bos adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan sekolah yang dibiayai dari dana BOS. RKAS (Rencana Keuangan Anggaran Sekolah) dana BOS tersebut memuat, antara lain : Penerimaan dan perbelanjaan, komponen untuk penggunaan dana BOS dalam program dan kegiatan di SNP, standar Satuan Harga (SSH), dan rencana penarikan dana BOS setiap tahapan.

Dapat diartikan, Penerimaan dan pengeluaran diurakan berdasarkan klasifikasi, kodifikasi, dan nomenklatur dalam APBD sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri mengenai pengelolaan keuangan daerah. Komponen penggunaan dana BOS dijelaskan sesuai dengan ketentuan peraturan menteri yang menangani urusan pemerintahan dibidang pendidikan. Standar satuan harga adalah harga satuan setiap unit barang/jasa yang berlaku diprovinsi atau kabupaten / kota yang ditetapkan oleh peraturan gubernur dan peraturan bupati/wakil kota sesuai dengan

kewenangan. Rencana penarikan Dana BOS disesuaikan berdasarkan ketentuan mengenai pengelolaan dana alokasi khusus nonfiksi yang ditetapkan oleh menteri yang menangani urusan pemerintahan dibidang keuangan”.

Ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian dalam bidang ini, dikarenakan penulis ingin menilai sejauhmana penerapan sistem informasi akuntansi yang dijalankan oleh Sekolah Dasar Negeri Jambekumbu 02 pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dimana dana tersebut menjadi pendukung kegiatan pendidikan dan sebagai alat pengendalian internal dalam lembaga tersebut. Oleh karena itu, penulis diharapkan dapat membantu sekolah yang diteliti agar sistem informasi akuntansi ini dapat beroperasi dengan efektif dan efisien, dan dengan adanya penelitian ini, diharapkan juga dapat memberi jaminan yang memadai terhadap keamanan sekolah, keandalan serta keakuratan informasi yang dihasilkan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dalam penelitian ini dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus SDN Jambekumbu 02 Lumajang – Jawa Timur)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Jambekumbu 02 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Jambekumbu 02.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan, antara lain:

1. Bagi Sekolah

Penulis dapat memberikan saran terkait sistem informasi akuntansi pada Sistem Informasi Akuntansi pada program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Jambekumbu 02.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir agar dapat memperoleh gelar sarjana S1 Akuntansi pada ITB Widya Gama Lumajang.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi dalam melakukan penelitian berikutnya terutama yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).